

## **ABSTRAK**

### **FEASIBILITY ANALYSIS OF MURAI BATU BIRD CULTIVATION BUSINESS IN BINANGUN VILLAGE SINGGAHAN DISTRICT TUBAN REGENCY**

Cultivation of chirping birds and ornamental birds is one of the hobbies of the Indonesian people. Chirping birds or ornamental birds are popular because maintenance does not require large land and does not cause environmental pollution. Chirping birds are also able to produce beautiful sounds, so they can be entertainment for the community. If this is managed properly, it can bring economic benefits, increase people's income, and is even very prospective as a business event.

This study aims to determine the profile of the Murai Batu bird breeder and analyze the feasibility of cultivating Murai Batu birds in Binangun Village. The total cost incurred by farmers in the Murai Batu bird cultivation business is Rp. 110,164,000 revenue from the Murai Batu bird farming business was obtained from the sale of rejected chicks and brooders. The total revenue received by farmers is Rp. 10,237,792/month. From the research results, the total profit received for 1 year is Rp. 122,853,500.

The results of the feasibility analysis carried out can be known by calculating the total cost of capital divided by net profit per month, thus the cost of returning capital can be achieved for 10 months and 8 days. So the results of this study indicate that this business is very profitable and feasible to work on.

## **RINGKASAN**

### **ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA BURUNG MURAI BATU DI DESA BINANGUN KECAMATAN SINGGAHAN KABUPATEN TUBAN**

Budidaya burung berkicau dan burung hias merupakan salah satu kegemaran masyarakat Indonesia. Burung kicau atau burung hias digemari karena pemeliharaan tidak memerlukan lahan yang luas dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Burung berkicau mampu juga menghasilkan suara yang indah, sehingga bisa menjadi hiburan bagi masyarakat. Jika hal ini dikelola dengan baik, maka bisa mendatangkan keuntungan secara ekonomis, meningkatkan pendapatan masyarakat, bahkan sangat prospektif sebagai ajang bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil peternak burung Murai Batu dan menganalisis kelayakan usaha budidaya burung Murai Batu di Desa Binangun. Total biaya yang dikeluarkan oleh peternak dalam usaha budidaya burung Murai Batu sebesar Rp. 110.164.000 penerimaan dari usaha budidaya burung Murai Batu diperoleh dari hasil penjualan anakan burung dan indukan afkir. Total penerimaan yang diterima oleh peternak sebesar Rp. 10.237.792 /bulan. Dari hasil penelitian total keuntungan yang diterima selama 1 tahun adalah Rp. 122.853.500.

Hasil analisis kelayakan yang dilakukan dapat diketahui dengan menghitung total biaya modal dibagi keuntungan bersih per bulan, demikian biaya pengembalian modal dapat tercapai selama 10 bulan 8 hari. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ini sangat menguntungkan dan layak untuk diusahakan.